

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil analisa yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan ekspor CPO Indonesia selama periode 1991 – 2020 ke India, Singapura, Malaysia, Spanyol dan Italia berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat sedangkan ke Belanda berfluktuasi dengan kecenderungan menurun.
2. CPO Indonesia memiliki daya saing yang kuat di Negara India, Belanda, Singapura, Spanyol, Malaysia, dan Italia. CPO Indonesia memiliki potensi pengembangan pasar optimis di Negara India, Spanyol, Malaysia, dan Italia, memiliki potensi pengembangan pasar yang potensial di Negara Singapura dan memiliki potensi pengembangan pasar yang kurang potensial di Negara Belanda.
3. *Black campaign* CPO dan faktor-faktor lainnya (harga impor CPO Indonesia di negara importir, harga produk substitusi CPO di negara importir, dan GDP *per capita* negara importir) secara simultan memiliki pengaruh terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di enam negara importir utama. Namun, secara parsial memiliki pengaruh yang berbeda - beda terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di masing-masing negara importir utama.
  - a. *Black campaign* CPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di Negara India dan Singapura, serta berpengaruh positif terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di

Negara Belanda, Spanyol, Malaysia, dan Italia, namun hanya berpengaruh signifikan di Negara Spanyol, Malaysia, dan Italia.

- b. Harga CPO Indonesia di negara importir berpengaruh negatif terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di Negara India, Belanda, Singapura, Spanyol, dan Malaysia, namun hanya berpengaruh signifikan di Negara India dan Malaysia, serta berpengaruh positif signifikan terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di Negara Italia.
- c. Harga produk substitusi berpengaruh positif terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di Negara India, Belanda, Singapura, Spanyol, Malaysia, dan Italia, namun hanya berpengaruh signifikan di Negara Belanda, Singapura dan Malaysia.
- d. GDP per capita berpengaruh positif terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia di Negara India, Belanda, Singapura, Spanyol, Malaysia, dan Italia, namun hanya berpengaruh signifikan di Negara India dan Belanda.

## 5.2 Saran

Hasil analisa dapat menjadikan informasi untuk memberikan saran atau masukan kepada *stakeholders* yang terkait dengan pengembangan ekspor CPO Indonesia di pasar internasional. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Dalam rangka mengembangkan ekspor CPO, Pemerintah dan eksportir perlu mengetahui pasar mana yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan. Pasar utama yang paling diprioritaskan yaitu India, Spanyol, Malaysia, dan Italia, dan prioritas selanjutnya yaitu Singapura.

2. Pada variabel-variabel yang diteliti, masing – masing negara tujuan ekspor memiliki pengaruh variabel yang berbeda-beda terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia. Hal ini menunjukkan kondisi di masing-masing negara tidak selalu sama untuk melakukan permintaan ekspor CPO Indonesia. Untuk melakukan pengembangan ekspor sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi volume permintaan ekspor CPO Indonesia yaitu, harga impor CPO Indonesia, harga produk substitusi CPO dan *GDP per capita* negara importir.
3. Walaupun saat ini *black campaign* belum memiliki dampak negatif terhadap volume permintaan ekspor CPO Indonesia, namun dalam jangka panjang kondisi ini tidak bisa dianggap rendah, karena bisa mempengaruhi pertumbuhan CPO. Kebijakan RSPO dan ISPO diharapkan terus disosialisasikan sehingga semakin banyak perusahaan sawit yang memiliki sertifikat RSPO dan ISPO. Dengan memiliki sertifikat RSPO dan ISPO, terutama sertifikat RSPO, hambatan CPO Indonesia untuk memasuki pasar global untuk pengembangan ekspor di pasar internasional bisa di atasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, mengenai ekspor CPO, perlu dilakukan penelitian untuk melihat potensi pengembangan ekspor CPO di negara-negara importir lainnya dan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi volume permintaan ekspor CPO Indonesia di negara importir perlu juga di analisa variabel-variabel lain yang mempengaruhi permintaan ekspor CPO yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.